

LAMPIRAN

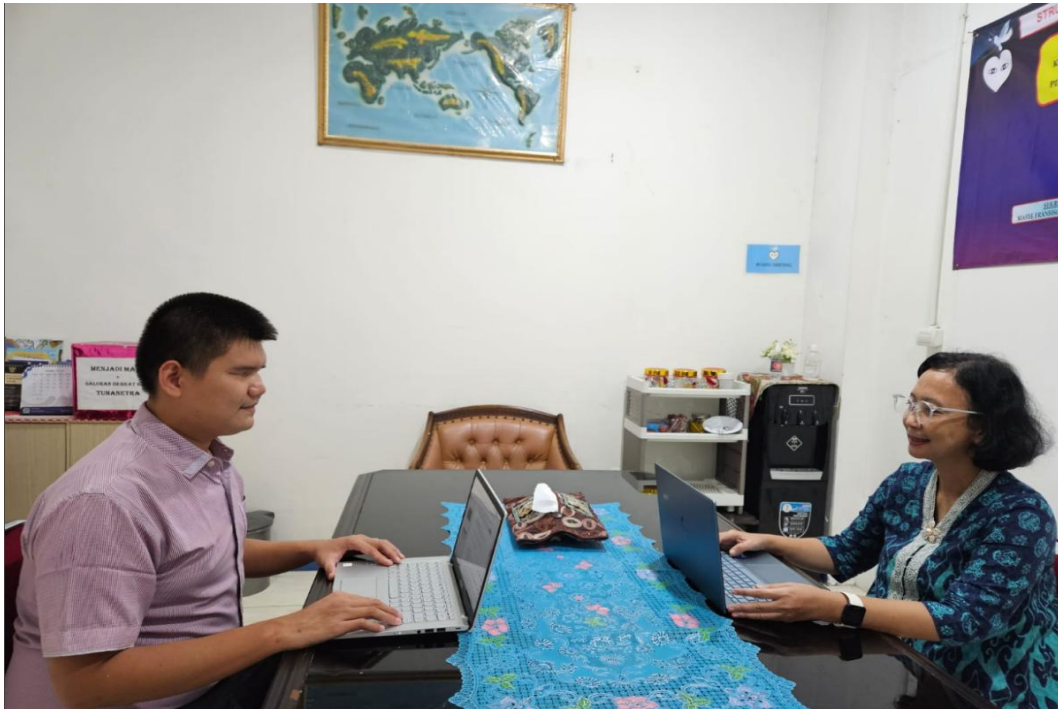
Lampiran 1: Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 16 April 2025 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas pada tanggal 21 April 2025 pukul 14.00 - 16.00 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara dengan Guru Musik pada tanggal 14 April 2025 pukul 13.00 - 16.00 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara dengan Siswa pada tanggal 25 April 2025 pukul 12.30 - 13.30 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara dengan Orang Tua pada tanggal 9 Mei 2025 pukul 11.30 - 13.00 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara dengan Alumni pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 10.30 - 12.30 di SLB Elsafan, Jakarta



Lampiran 7 : Piala dan sertifikat prestasi SLB Elsafan



Lampiran 8 :Hasil Wawancara dengan 6 Partisipan

No	Fokus Penelitian	Indikator		Pertanyaan	Jawaban Partisipan
I	Kepala Sekolah wawancara pada tanggal 16 April 2025 pada pukul 14.00 - 16.00				
	1. Kebijakan dan Dukungan Institusional terhadap Ekstrakurikuler Musik	a) Kebijakan Sekolah	1.	Apa kebijakan sekolah terkait pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini?	1.1. Yang pertama adalah sebagai pengembangan dan peningkatan potensi bakat musik peserta didik. Yang kedua adalah adanya regenerasi peserta didik yang memiliki potensi bakat musik, semakin awal terlihat bakat dan potensi akan lebih mudah untuk mengembangkannya
			2.	Bagaimana ekstrakurikuler musik dimasukkan dalam perencanaan dan program sekolah?	Programnya adalah dari SD sampai SMA nanti anak punya keahlian. Keahlian yang diwujudkan dari kegiatan ekstrakurikuler. Jadi kita harapkan nanti masing-masing siswa ketika lulus punya keahlian.
			3.	Apakah ada visi atau misi khusus dari sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler, khususnya musik?	Visi dari SLB Elsafan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler musik adalah menjadi sekolah yang meluluskan peserta didik berkebutuhan khusus yang terampil, mandiri dan berprestasi, serta menjadi berkat bagi keluarga dan masyarakat Adapun misinya adalah membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan mandiri, mengembangkan kemampuan peserta didik berkreasi, serta berinovasi dalam bidang pengetahuan,

					keterampilan dan seni, mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang keterampilan dan seni, secara aktif mendorong dan melibatkan peserta didik untuk berkompetensi dan berprestasi di bidang seni
		b) Alokasi Sumber Daya	4.	Bagaimana sekolah mengalokasikan sumber daya untuk mendukung program ekstrakurikuler musik, baik dari segi anggaran, fasilitas, maupun tenaga pengajar?	Sekolah tetap mengusahakan yang terbaik untuk program ini, yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya dan fasilitas yang ada.
			5.	Apakah ada dukungan dari pihak eksternal (misalnya, pemerintah, lembaga non-pemerintah, atau komunitas) untuk program musik ini?	Bersama dengan Lembaga Pangkudi Luhur, PSBN Bekasi mengadakan pelatihan guru di sana. Kami juga mendapatkan bantuan Pemerintah melalui Dana BOS.
	2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik	a) Pengorganisasian Program	6.	1.6 Bagaimana proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler musik di SLB ini? - Penjadwalan kegiatan - Keterlibatan guru dan siswa - Koordinasi dengan orang tua siswa	1.6. Kegiatan ekstrakurikuler musik diadakan setelah jam pelajaran sekolah, yaitu jam 13.00 - 15.20. Jadwal kegiatan : Senin (Keyboard) Rabu (Drum) Kamis (Keyboard) Keyboard dibuat 2 kelas karena peminatnya banyak. Guru yang bertanggungjawab atas kegiatan ini adalah guru musik sedangkan yang berkoordinasi dengan orangtua siswa adalah wali kelas masing-masing siswa.
			7.	Apakah Bapak terlibat langsung atau memberikan arahan tertentu dalam pelaksanaan kegiatan ini?	Kalau saya hanya memprogramkan dan menerima laporan. Untuk pelaksanaan teknis itu saya percayakan kepada Wali Kelas dan Guru Musik. Sesekali saya ngecek juga kegiatannya karena semua harus terdokumentasikan dengan baik. Tapi untuk teknis di lapangan itu saya serahkan ke Wali Kelas dan Guru Musik
		b) Kesesuaian dengan Kebutuhan Siswa Berkebutuhan Khusus	8.	Bagaimana program ekstrakurikuler musik disesuaikan dengan kebutuhan siswa di SLB ini?	Kalau di musik kita kan nanti ending-nya kan ke sebuah grup musik band. Tapi eh karena faktor biaya ini kita belum punya alat-alat lengkapnya pan kita punya ya. Iya. Jadi nanti untuk tahun ini sebenarnya kita sudah mau ke arah keempat alat musik tadi. Oke. Ya ada gitar, ada bass, ada mmm. Dram. Dram. Keyboard. Keyboard. Itu yang musik ya. Iya. Yang modern. Oh yang transfer kita belum. Ya juga belum. harga alatnya juga tidak murah, gampang untuk menyimpannya juga enggak ada. Betul, betul. iya betul semoga nanti gedung baru pak ya. Oke
			9.	Apa kriteria keberhasilan kegiatan ini menurut perspektif sekolah	Siswa berprestasi dalam kejuaraan disekolah maupun diluar sekolah.
	3. Peranan Ekstrakurikuler Musik dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa	a) Indikator Kemandirian	10.	Apa indikator kemandirian dan kepercayaan diri siswa yang diharapkan berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler musik?	Aspek Emosi, Sosial, Intelektual dapat berkembang dalam kegiatan ekstrakurikuler musik ini.
		b) Kontribusi Ekstrakurikuler Musik	11.	Menurut Bapak, bagaimana peranan ekstrakurikuler musik dibandingkan dengan kegiatan lainnya dalam meningkatkan kemandirian siswa?	Efektivitas bukan dari hasil, tapi terselenggaranya kegiatan sesuai jadwal. Kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, hasil relatif.

	4. Peranan Ekstrakurikuler Musik dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa	a) Indikator Kepercayaan Diri	12.	Apa indikator kepercayaan diri siswa yang diharapkan berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler musik?	Siswa diberikan keterampilan yang dia kuasai sehingga memiliki kepercayaan diri yang kuat dan berani menunjukkan keterampilan tersebut kepada masyarakat umum.
		b) Kontribusi Ekstrakurikuler Musik	13.	Menurut Bapak, bagaimana peranan ekstrakurikuler musik dibandingkan dengan kegiatan lainnya dalam menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa?	Sangat relevan karena melalui kegiatan ini siswa mendapatkan keterampilan bukan hanya musik untuk masa sekarang saja tapi dapat dipakai sampai masa tuanya.
	5. Strategi dan Dukungan dalam Implementasi Program	a) Strategi Kepala Sekolah	14.	Apa strategi yang Bapak terapkan untuk memastikan keberhasilan ekstrakurikuler musik di SLB ini?	Peningkatan skill anak dengan pengikutkan anak dalam lomba-lomba yang diadakan oleh sekolah sendiri dan diluar sekolah.
		b) Kolaborasi dengan Stakeholders	16.	Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (seperti pelatih musik profesional atau organisasi seni) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik?	Saat ini karena keterbatasan dana maka kami melakukan pengoptimalisasian tenaga guru internal saja.
			17.	Bagaimana Bapak melibatkan orang tua siswa dalam mendukung kemandirian anak melalui kegiatan musik?	Bagaimana Bapak melibatkan orang tua siswa dalam mendukung kemandirian anak melalui kegiatan musik ini? yang terus terang saja. Sah. Agak sah dilakukan. Ya. Tetapi saya terus berusaha untuk eh apa Melibatkan orang. Orang tua tuh terlibat atau bisa menarik perhatian mereka. Ya misalkan ketika ada lomba-lomba itu. Orang tua datang. Gitu kan. Saya senang gitu kan bangga. Ada perhatian juga. Ada perhatian walaupun mohon maaf ya kadang angkat tangan kita juga terbatas dengan sarana tahu sendiri. Betul. iya, iya, iya, iya, iya. Nah. itu pun juga rekan-rekan masih kurang. Ya. ada sih laporan dari mulai apa namanya ya mulai banyak tanya hmm tapi kalau hmm iya. Tapi ada juga yang memang oh saya ada juga. Kalau mayoritas masih apa ya? Sulit pasif. Pasi pasif. ya jadi untuk orang tua tertentu yang mungkin sudah banyak siang oh gini, gini, gini. Iya pak, iya pak, iya pak, oke siap. Ya HP-nya alasan. Heeh, heeh, Itu jadi melibatkan mereka mandiri. Itu akan terbukti ketika dia itu nanti libur panjang. banyak anak-anak yang didiaman itu di rumah pokoknya enggak rewel sampai pegal selesai. Heeh, heeh, heeh, Ya tanpa bagaimana sih beraktivitas belum muncul. Ya itu dulu belum banyak belum muncul. Heeh, heeh, heeh, Itu yang saya ya apa ya? Kayak usaha saya yang nanti sekarang belum bisa berjalan. Heeh, Iya
	6. Hambatan dan Upaya untuk Memperbaiki	a) Kendala	18.	Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler musik? - Dari aspek fasilitas - Dari aspek partisipasi siswa - Dari aspek dukungan eksternal	Ruangan kedap suara
			19.	Bagaimana kendala-kendala tersebut memengaruhi pencapaian tujuan kegiatan?	Sekolah bersama Yayasan sedang dalam proses untuk pembangunan gedung baru dan kami dari sekolah sudah

					mengusulkan untuk membangun ruangan belajar kedepannya ini.
		b) Solusi	20.	Apa upaya yang dilakukan oleh Bapak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?	Tapi dengan dari internal dulu semuanya. Iya, betul. Iya. SDM alat eh fasilitas tadi ya heeh dana tadi. Dana ya itu tadi dana yang kita iya. gitu. Iya, iya
			21.	Apakah ada inovasi atau terobosan yang pernah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program musik?	Ya terus terang kalau inovasi terobosan kayaknya belum ada ya? Enggak ada ya oke. Belum ada. Iya. Karena memang mmm Kita mengidentifikasi ada tadi yang kita kendala, itu menjadi SDM. Sudah disapa, pidana. Nah, terobosannya untuk bagaimana sih supaya anak tetap ber wah ke depan tuh belum ada. Ya. belum ada. Karena memang gimana ya caranya ya untuk ide itu juga belum ada ya dengan mereka yang termusik guru-guru itu juga adalah terobosan belum ada, ya sudah enggak apa-apa, enggak apa-apa
	7. Evaluasi dan Harapan	a) Evaluasi Program	22.	Bagaimana proses evaluasi terhadap program ekstrakurikuler musik dilakukan di sekolah ini?	Evaluasi program terus dilakukan setiap semester. Siswa berprestasi dalam kejuaraan di sekolah maupun diluar sekolah.
		b) Harapan dan Rencana ke Depan	24.	Apa harapan Bapak terhadap program ekstrakurikuler musik di SLB ini ke depannya?	Program ini harus terus dikembangkan. Sekolah harus mengali lagi kompetensi alat musik apa lagi yang bermanfaat ke depan.
II Wali Kelas (1 Orang) wawancara pada tanggal 21 April 2025 pukul 14.00 - 16.00					
	1. Pemahaman Guru terhadap Konsep Ekstrakurikuler Musik	a) Pemahaman Teoretis dan Konseptual	1.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini?	Memberikan ketrampilan lebih diluar apa yang diberikan di mata pelajaran reguler, disitulah kita mengembangkan potensi anak dibidang-bidang lain, mis : massage dan bermusik. Baru bisa mengembangkan dibidang musik dan massage. Keterampilan yang bisa dikembangkan adalah musik.
			2.	Bagaimana peran ekstrakurikuler musik dibandingkan dengan aktivitas pembelajaran lainnya dalam pengembangan siswa?	Musik menonjol dibandingkan ekstrakurikuler yang lainnya. Kita punya wadah untuk program pelayanan gereja dan kunjungan diperberikan performance dan fundraising di mal-mal. Mempraktekan apa yang sudah diterima di sekolah dan yayasan. Memgebangkan skill dan mengembangkan kemandirian mereka karena dilakukan didepan orang banyak. Diundang dan mereka datang. Dikembangkan dalam fundraising responsenya. Kalau jelek ditinggalkan bukan hanya kasian saja. gereja yang sudah dilanyani mengundang kembali. Dilatih dari kasian, memberikan kesempatan dimana kesalaham2 bisa di toleransi kemudian masuk ke fundraising.
			3.	Bagaimana Bapak melihat relevansi kegiatan musik dengan kebutuhan siswa di SLB?	Hal yang paling realitis untuk pembekalan tunanetera untuk masa depan mereka adalah musik. Banyak anak-anak tunanetra punya kepekaan musik dibandingkan dengan anak2 yang lain sehingga lebih mudah untuk

					dikembangkan keterampilan musiknya. Contoh mengiringi upacara lagu Indonesia Raya pakai improvisasi. Sangat relevan. Fito 12, tiap hari bawa gitar.
		b) Peran Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Khusus	4.	Apa nilai tambah yang menurut Bapak diberikan oleh ekstrakurikuler musik bagi siswa berkebutuhan khusus?	Ekstrakurikuler memberikan bekal untuk menghadapi masa depan siswa setelah tamat dari SLB
			5.	Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini? - Frekuensi kegiatan - Durasi per sesi - Pendekatan/metode pengajaran	- Frekuensi kegiatan : Senin (Keyboard) Rabu (Drum) Kamis (Keyboard) Keyboard dibuat 2 kelas karena peminatnya banyak - Durasi per sesi : 2 jam (140 menit) atau 4 jam mata pelajaran - Pendekatan/metode pengajaran : pendengaran dan perabaan
	2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik di SLB	a) Proses Pembelajaran	6.	Alat atau instrumen musik apa saja yang digunakan? Mengapa alat-alat tersebut dipilih?	Keyboard dan drum karena alat-alat musik ini yang paling mudah untuk dilatih dan dapat dimainkan secara mandiri (sendiri) amupun kolaborasi dalam sebuah band.
		b) Partisipasi dan Keterlibatan Siswa	7.	Bagaimana tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan musik? Apakah ada perbedaan berdasarkan jenis kebutuhan khusus siswa?	Sangat tinggi. Akomodasi eskul musik dan massage. Kalau massage harus dipelajari dan ini skill yang relevan untuk bekal masa depannya. Massage menjadi wajib, anak-anak yang tidak tertampung / tidak berminat di musik
			8.	Apa indikator kemandirian siswa yang Bapak amati selama kegiatan ekstrakurikuler musik?	kepercayaan diri, performance didepan orang banyak. Skill meningkat dan kreativitas meningkat / dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.
	3. Peranan Ekstrakurikuler Musik dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Siswa	a) Indikator Kemandirian	9.	Apakah ada peningkatan dalam kemandirian siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler musik? Jika ya, tolong beri contoh konkret.	Mei-mei dari hasil ekskul masuk di perlombaan nyanyi, lebih percaya diri, pendiam, tidak berani menjawab. Tetapi sekarang sudah bisa
			10.	Bagaimana aktivitas musik, seperti bermain alat musik atau bernyanyi, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mandiri?	Siswa bertanggungjawab dengan berlatih musik sendiri diluar jam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Siswa yang tinggal dipanti berlatih sendiri diruang aula panti yang memiliki keyboard dan drum manual. Siswa yang tinggal dirumah berlatih sendiri dirumah dan bertanggung jawab dengan alat musik yang dimilikinya.
		b) Hubungan Aktivitas Musik dengan Kemandirian	11.	Apakah Bapak melihat hubungan antara keberhasilan siswa dalam musik dengan pengembangan tanggung jawab, inisiatif, atau pengambilan keputusan mereka?	Nilai-nilai dari musik ada untuk pengembangan kepribadian / karakter. Tanggung jawab, merawat alat-musiknya. Contoh : yoseph menjatuhkan mikrofon pecah, memperbaiki dengan membeli lem-nya. Yoseph mengganti dengan membeli baru.
			12.	Apa strategi yang Bapak gunakan untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri selama kegiatan musik?	Memberikan tugas berupa Pekerjaan Rumah atau tugas dikelas misalnya mencari materi dari internet

	4. Strategi dan Pendukung dalam Pertumbuhan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Siswa	a) Strategi Guru	13.	Bagaimana Bapak menghadapi tantangan yang muncul dalam melatih kemandirian siswa melalui musik?	Kemalasan anak dan orangtua. Tidak peduli terhadap anak. Di asrama cuci piring, dirumah tidak disiplin lagi
			14.	Bagaimana peran lingkungan sekolah, seperti kolaborasi dengan guru lain atau dukungan orang tua, dalam menunjang keberhasilan program ekstrakurikuler musik?	Ada orangtua yang peduli dengan kemajuan anaknya. Orangtua hadir dalam performance diknas band Elsafan datang. Mayoritas tidak peduli anaknya, sampai raportpun tidak diambil
		b) Dukungan Lingkungan	15.	Apakah ada peran teknologi atau inovasi tertentu yang mendukung proses pembelajaran musik di SLB ini?	Mata Pelajaran TIK : teknologi informasi dan komunikasi, membuat aransemen musik untuk anak-anak yang sudah mahir memainkan alat musik sehingga dapat dipakai untuk membuat aransemen musik. Waktu belajar : hari Jumat dari jam 08.00 - 12.00. Pengajar : Guru Musik
			16.	Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB? - Sumber daya (fasilitas , alat musik) - Motivasi Siswa - Dukungan	1. ketersediaan alat dan pelatihnya dan waktu, ruangan, biaya. 2. dana bos harus memakai pelatih bersertifikat tingkat nasional
	5. Hambatan dan Upaya Solutif	b) Kendala	17.	Bagaimana kendala tersebut memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran musik	Tujuan masih tercapai musik-musik tertentu, kita maunya banyak alat musik tapi sekarang terbatas
			18.	Apa upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik?	Mencoba mencari anggaran dan guru yang berstandar nasional tapi harganya miring dan renovasi sekolah, alat musik
		b) Solusi	19.	Apakah ada saran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini ke depannya?	Memperbaiki sarana prasarana, guru-guru, mencari donasi
			20.	Bagaimana cara Bapak mengevaluasi keberhasilan program ekstrakurikuler musik?	Peningkatan skill anak dengan mengikuti anak dalam lomba-lomba
	6. Evaluasi dan Harapan	a) Evaluasi Keberhasilan	21.	Indikator apa yang Bapak gunakan untuk menilai kemandirian siswa yang berkembang dari kegiatan ini?	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya, membawa alat musik (keyboard dan drum) yang dibutuhkan keruang kelas yang digunakan. Karena tidak ada ruang musik khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler musik. Mempersiapkan alat musik untuk dapat dipakai. Membersihkan kelas (menyapu). Mengatur bangku dan meja dalam kelas sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler musik. Mengatur AC ruangan, melihat air buangan AC, jika sudah penuh maka dibuang. Mengembalikan alat musik kembali ketempat penyimpanan. Membersihkan kelas dan mengembalikan posisi bangku seperti semula.
			22.	Apa harapan Bapak terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini di masa depan?	makin banyak ragam ekskulnya, misalnya gitar, dll supaya lebih banyak keterampilannya untuk bertarung dimasyarakat

		b) Harapan	23.	Apakah ada masukan terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan peran ekstrakurikuler musik dalam membentuk kemandirian siswa?	Meningkatkan waktu kegiatan ekstrakurikuler karena peminatnya banyak.
III	Guru Musik (1 Orang) wawancara pada tanggal 14 April 2025 pukul 14.00 - 16.00				
	1. Pemahaman Guru terhadap Konsep Ekstrakurikuler Musik	a) Pemahaman Teoretis dan Konseptual	1.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini?	Mengembangkan potensi, bakat dan ketrampilan siswa dalam bermain musik dan menambah ketrampil dan wawasan bagi siswa SLB
			2.	Bagaimana peran ekstrakurikuler musik dibandingkan dengan aktivitas pembelajaran lainnya dalam pengembangan siswa?	Tunanetra memiliki jiwa seni yang lebih tinggi. Didalam ekstrakurikuler musik memungkinkan siswa untuk siswa memiliki kepercayaan diri yang kuat ketika tampil didepan orang banyak. Siswa diberikan kesempatan untuk tampil diacara-acara sekolah maupun yayasan. Ketika tamu datang berkunjung atau ketika yayasan diundang mengisi acara-acara kantor atau ibadah. Juga ada kegiatan rutin yayasan yaitu fundraising yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu dari jam 12.00 - 20.00 di sebuah mal di Jakarta dimana siswa diberi kesempatan untuk tampil dalam Band Elsafan bersama para alumni. Siswa dan para alumni bersama-sama memainkan musik dalam semua Band. Personil bergantian sehingga siswa dan alumni mendapat kesempatan untuk tampil.
			3.	Bagaimana Bapak melihat relevansi kegiatan musik dengan kebutuhan siswa di SLB?	Sangat realitis untuk pembekalan siswa berkebutuhan khusus dalam menghibur diri sendiri dan orang lain dan meluapkan emosi (sedih, gembira). Aspek Emosi dan Sosial.
		b) Peran Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Khusus	4.	Apa nilai tambah yang menurut Bapak diberikan oleh ekstrakurikuler musik bagi siswa berkebutuhan khusus?	Sangat realitis untuk pembekalan siswa berkebutuhan khusus dalam menghadapi masa depan mereka adalah dengan memainkan alat musik.
			5.	Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini? - Frekuensi kegiatan - Durasi per sesi - Pendekatan/metode pengajaran	Mata Pelajaran dari 1 SMP - 3 SMA hari Jumat jam 08.00 -12.00 : TIK untuk teknologi informasi dan komunikasi, aransemen musik. Hasil pengembangan dari SLB Elsafan. Dikembangkan sampai ke aransemen musik dan rekaman.
	2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik di SLB	a) Proses Pembelajaran	6.	Alat atau instrumen musik apa saja yang digunakan? Mengapa alat-alat tersebut dipilih?	Keyboard dan drum karena alat-alat musik ini yang paling mudah untuk dilatih dan dapat dimainkan secara mandiri (sendiri) amupun kolaborasi dalam sebuah band.
		b) Partisipasi dan Keterlibatan Siswa	7.	Bagaimana tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan musik? Apakah ada perbedaan berdasarkan jenis kebutuhan khusus siswa?	Sangat antusias
			8.	Apa indikator kemandirian siswa yang Bapak amati selama kegiatan ekstrakurikuler musik?	Anak-anak menyiapkan keyboard yang akan dipakai dalam mata pelajaran ekstrakurikuler dan mengembalikan ketempat penyimpanan kembali. Anak-

					anak juga membersihkan ruang kelas yang akan dipakai dan memeriksa air buangan AC, jika sudah penuh anak-anak akan membuangnya.
	3. Peranan Ekstrakurikuler Musik dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Keperayaan Diri Siswa	a) Indikator Kemandirian	9.	Apakah ada peningkatan dalam kemandirian siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler musik? Jika ya, tolong beri contoh konkret.	Disiplin, hadir rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler berani tampil kedepan ketika tiba gilirannya
			10.	Bagaimana aktivitas musik, seperti bermain alat musik atau bernyanyi, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mandiri?	dengan bermain musik siswa dapat kesempatan untuk mendapatkan uang yang dapat belajar mandiri untuk menggunakan uang dengan bijak ditabung.
		b) Hubungan Aktivitas Musik dengan Kemandirian	11.	Apakah Bapak melihat hubungan antara keberhasilan siswa dalam musik dengan pengembangan tanggung jawab, inisiatif, atau pengambilan keputusan mereka?	pengambilan keputusan untuk memainkan musik. Siswa biasanya sangat antusias saat latihan.
			12.	Apa strategi yang Bapak gunakan untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri selama kegiatan musik?	memberikan PR, merekam dan direvisi
	4. Strategi dan Pendukung dalam Pengembangan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Siswa	a) Strategi Guru	13.	Bagaimana Bapak menghadapi tantangan yang muncul dalam melatih kemandirian siswa melalui musik?	Kadang dijemput lebih awal sehingga anak tidak bisa mengikuti ekstrakurikuler atau siswa tantrum sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
			14.	Bagaimana peran lingkungan sekolah, seperti kolaborasi dengan guru lain atau dukungan orang tua, dalam menunjang keberhasilan program ekstrakurikuler musik?	Ada orangtua yang sangat peduli dengan kemajuan belajar msuik siswa contohnya memberi dukungan moril dengan selalu menanyakan kemajuan belajar setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler atau mencari peluang sehingga anaknya bisa mengiringi ibadah setiap minggu tetapi ada orangtua yang tidak peduli dengan kemajuan belajar anak sampai raportpun tidak diambil.
		b) Dukungan Lingkungan	15.	Apakah ada peran teknologi atau inovasi tertentu yang mendukung proses pembelajaran musik di SLB ini?	Mata Pelajaran Keterampilan Pilihan : Teknologi Informasi dan Komunikasi
			16.	Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB? - Sumber daya (fasilitas , alat musik) - Motivasi Siswa - Dukungan	Belum adanya ruangan Studio Musik (kedap suara). Sekolah baru beli keyboard, drum elektrik, mixer, untuk melengkapi musik, studio rekaman untuk latihan band, alat untuk aransemen. Selama ini latihan musik diruangan kelas yang kosong. Yang sudah ada : bass, drum elektrik, keyboard, mixer. Kelebihan drum elektrik adalah mudah dibawa, bongkar pasang lebih mudah Yang harus ada : studio, speaker, gitar, pengeras suara
	5. Hambatan dan Upaya Solutif	a) Kendala	17.	Bagaimana kendala tersebut memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran musik	Pelajaran musik menjadi kurang maksimal

			18.	18. Apa upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik?	Memaksimalkan peralatan yang ada
		b) Solusi	19.	19. Apakah ada saran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini ke depannya?	menambah sarana dan prasarana musik
			20.	20. Bagaimana cara Bapak mengevaluasi keberhasilan program ekstrakurikuler musik?	Siswa berprestasi dalam kejuaraan disekolah maupun diluar sekolah. Siswa dapat mencari aplikasi musik sendiri untuk meiningkatkan wawasan bermusik
	6. Evaluasi dan Harapan	a) Evaluasi Keberhasilan	21.	21. Indikator apa yang Bapak gunakan untuk menilai kemandirian siswa yang berkembang dari kegiatan ini?	Siswa dapat bermain musik dalam band (berkolaborasi dengan pemain musik yang lain) Siswa dapat menghasilkan uang sendiri melalui bermain musik
			22.	22. Apa harapan Bapak terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini di masa depan?	Menambah jam pelajaran ekstrakurikuler musik dan melengkapi sarana dan prasarana musik
		b) Harapan	23.	23. Apakah ada masukan terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan peran ekstrakurikuler musik dalam membentuk kemandirian siswa?	Memberikan pelatihan sertifikasi kepada guru musik
IV Siswa (1 Orang) wawancara pada tanggal 25 April 2025 pukul 12.30 - 13.30					
	1. Pengalaman Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	a) Partisipasi dalam Ekstrakurikuler Musik	1.	1. Apakah kamu suka dengan kegiatan ekstrakurikuler musik ?	Suka banget
			2.	2. Hari apa saja pelajaran musik ?	Ekskul Keyboard dan Drum dan Jumat untuk Mata Pelajaran Ketrampilan Pilihan : TIK
			3.	3. Alat musik yang kamu mainkan ?	Keyboard, Drum
		b) Perasaan dan Motivasi	4.	4. Apakah kamu senang dengan alat musik itu ?	Suka
	2. Hubungan Kegiatan Musik dengan Kemandirian dan Kepercayaan Diri	a) Perubahan dalam Perilaku Mandiri	5.	5. Apakah pernah bermain musik diacara pentas seni sekolah ?	dalam acara sekolah bulan November 2024 (P5), juara 1 lomba bermain drum
			6.	6. Apakah kamu sudah bisa memainkan 1 lagu sampai selesai ?	Mengiringi Ibadah tiap Minggu
			7.	7. Apakah kamu bisa sabar menunggu giliran main musik ?	Sabar
		b) Pengembangan Tanggung Jawab	8.	8. Apakah Anda merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas dalam kegiatan musik?	Keyboard dibeliin naboru, Drum dikasih orang karena sudah tidak dipakai lagi oleh anaknya
			9.	9. Apakah kamu bermain musik dirumah / dipanti ?	Kalau Papa tidur tidak bisa main karena takut mengganggu tapi kalau Papa belum pulang kerja saya bisa latihan sendiri sampai jam 16.00 - 18.00. Koperasi saya

					bisa berlatih malam jam 19.00 - 21.00. Saya berlatih sendiri karena keluarga dirumah tidak bisa bermain musik. Bahkan saya mengajari adik untuk bermain keyboard
			10.	Apakah guru atau teman-teman membantu Anda belajar bertanggung jawab selama kegiatan ini?	Setelah main ditutup pakai kain, kalau ada yang rusak bersama Papa konsultasi ke guru keyboard, temen gereja Papa. Karena dia bisa service.
	3. Dukungan dan Tantangan yang Dihadapi	a) Dukungan dari Guru dan Teman	11.	Apakah kamu bisa menyanyikan 1 lagu nasional?	bisa, siswa secara rutin mengiringi musik dalam Ibadah Minggu di gereja
			12.	Apakah apakah ada teman yang suka berlatih musik dengan kamu?	Latihan sendiri
		b) Kendala yang Dihadapi	13.	Apa kamu berani bertanya pada guru ? self confidence	Berani
	4. Dampak Jangka Panjang dari Kegiatan Musik	a) Kemandirian dalam Kehidupan Sehari-hari	14.	Apakah kamu senang kalau ada yang bertepuk tangan ketika kamu selesai bermain musik atau menyanyi?	Seneng banget
			15.	Apakah kamu pernah mendapat uang jajan dari bermain musik atau menyanyi?	Pernah dapat Persembahan Kasih. Uang PK ditabung di Mama tapi kalau saya perlu saya bisa pakai untuk misalnya isi pulsa.
			16.	Apa yang akan kamu lakukan dengan uang itu? Ditabung atau diberikan ke orangtua atau dibelikan barang?	Cita-cita beliin adik HP baru dari main keyboard atau drum
V	Orang Tua Siswa (1 Orang) wawancara pada tanggal 9 Mei 2025 pukul 12.30 - 13.00				
	1. Pandangan Orang Tua terhadap Ekstrakurikuler Musik	a) Pemahaman dan Harapan	1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kegiatan ekstrakurikuler musik yang diikuti oleh anak Anda di sekolah?	Siswa mengikuti Ekstrakurikuler Keyboard, menurut guru siswa mudah mengenal nada.
			2.	Apa harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik ini, terutama dalam mendukung perkembangan anak Bapak/Ibu?	Siswa bisa jadi berkat dan jadi anak yang rendah hati dan takut akan Tuhan. Siswa lebih banyak dilibatkan dalam acara2 Sekolah.
			3.	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan musik ini relevan dengan kebutuhan anak Bapak/Ibu? Jika ya, bagaimana relevansinya?	Perlu karena Robin punya bakat dalam memainkan keyboard
		b) Peran Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Anak	4.	Dalam pandangan Bapak/Ibu, apa manfaat utama yang diperoleh anak Bapak dari mengikuti kegiatan musik ini?	Siswa senang sekali memainkan keyboard, menyalurkan emosinya lewat bermain keyboard, Ketika dengar Bapanya marah-marah, dia akan bermain keyboard.
			5.	Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan ini membantu anak Bapak mengembangkan keterampilan tertentu, seperti percaya diri atau kreativitas?	Berani tampil didepan umum, berkreaitifitas dengan menciptakan lagu. Cepat dapat mengiringi lagu-lagu.
	2. Pengaruh Ekstrakurikuler Musik terhadap	a) Perubahan Perilaku Mandiri	6.	Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan pada kemandirian anak Anda setelah mengikuti kegiatan musik di sekolah?	Keyboard dirawat sendiri, merapikan dan bertanggungjawab dengan barang-barang musiknya (keyboard, flash disk).

	Kemandirian dan Kepercayaan Diri Siswa			Jika ya, perubahan apa yang paling menonjol?	Robin ikut les keyboard kelas 2 SMP 1 tahun saja dirumah.
			7.	Apakah anak Bapak/Ibu menjadi lebih percaya diri atau lebih bertanggung jawab setelah mengikuti kegiatan ini? Tolong ceritakan pengalaman Anda.	Keyboard dirawat sendiri, merapikan dan bertanggungjawab dengan barang-barang musiknya (keyboard, flash disk). Robin ikut les keyboard kelas 2 SMP 1 tahun saja dirumah.
		b) Pengembangan Tanggung Jawab	8	Apakah anak Bapak/Ibu menunjukkan inisiatif untuk belajar musik atau melatih diri di rumah? Jika ya, bagaimana mereka melakukannya?	Berlatih sendiri dirumah dari jam 19.30 - 21.00 kalau libur sampai jam 21.30.
			9	Bagaimana kegiatan musik membantu anak Bapak/Ibu mengelola waktu atau mengatur tugas-tugasnya, baik di sekolah maupun di rumah?	Mengisi waktu luangnya dengan bermain musik
	3. Dukungan Orang Tua terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	a) Bentuk Dukungan	10	Bagaimana Bapak mendukung anak Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan musik di sekolah? (misalnya, mendampingi, menyediakan alat musik, atau memotivasi)	Membelikan keyboard patungan dengan bibinya dan secara tidak sengaja bertemu dengan orang yang sudah tidak memerlukan drum lagi karena anak-anaknya sudah tidak memerlukannya lagi. Sehingga dirumah ada 2 alat musik untuk siswa berlatih
			11	Apakah Bapak/Ibu sering berdiskusi dengan anak Anda tentang pengalaman mereka dalam belajar musik?	Selalu berdiskusi bahkan ketika dimarahin mamanya, dia ciptkan lagu jangan suka marah2 padaku)
			12	Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung perkembangan anak Anda dalam kegiatan musik?	Ya selalu ingin dilibatkan dalam kegiatan sekolah
		b) Hambatan dalam Mendukung Anak	13	Apakah Bapak/Ibu menghadapi kendala tertentu dalam mendukung anak Anda mengikuti kegiatan musik? Jika ya, apa bentuk kendala tersebut?	Kendalanya masalah dana Ingin memberikan kursus keyboard datau drum Ingin menyediakan keyboard yang lebih baik lagi supaya anak dapat mengembangkan keahliannya
			14	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut, terutama dalam membantu anak tetap aktif dalam kegiatan musik?	Memberikan kegiatan rutin kepada Siswa yaitu melayani digereja sebagai pengiring Ibadah setiap hari Minggu dan selalu bertaltih dulu beberapa hari sebelumnya.
	4. Dampak Ekstrakurikuler Musik terhadap Kehidupan Anak di Rumah	a) Implementasi Kemandirian dan Kepercayaan Diri di Lingkungan Keluarga	15	Apakah kegiatan musik membantu anak Bapak/Ibu menjadi lebih mandiri di rumah? Misalnya, dalam hal melakukan tugas-tugas rumah tangga atau mengambil keputusan sendiri.	Ya, mencuci piring, menyapu, mengepel gantian dengan adiknya. Mengajari adiknya yang matanya normal
			16	Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan dalam cara anak Anda menghadapi masalah atau tantangan sehari-hari setelah mengikuti kegiatan musik?	Kalau dimarahi disalurkan ke musik. Siswa biasanya sangat antusias saat latihan. Mereka jadi lebih terbuka, lebih berani menyampaikan apa yang mereka rasakan melalui musik. (Aspek Emosi) penelitian Alhakiki & Desyandri, yang menyebutkan bahwa kegiatan musik dapat membangun rasa syukur, percaya diri, serta meningkatkan kemampuan sosial siswa dengan kebutuhan khusus.

			17	Apakah anak Bapak/Ibu berbagi pengalaman atau hasil belajarnya di rumah? Jika ya, bagaimana cara mereka melakukannya?	Selalu tiap hari setelah pulang sekolah
	5. Harapan dan Saran Orang Tua terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	a) Harapan	18	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik ini di masa mendatang? Apakah ada hal yang ingin Anda tambahkan atau ubah?	Menambah waktu ekstrakurikuler untuk lebih melancarkan selalu terbuka untuk orang lain belajar musik
			19	Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan ini perlu ditingkatkan? Jika ya, dalam hal apa saja?	Tetap dilanjutkan dengan durasi waktu yang lebih diperbanyak karena anak2 sungguh senang
		b) Saran	20	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran untuk pihak sekolah agar kegiatan musik ini lebih bermanfaat bagi anak-anak?	Dengan mengundang orangtua dalam performance diluar sekolah
VI	Alumni (1 Orang) wawancara pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 11.00 - 12.30				
	1. Pengalaman Mengikuti Ekstrakurikuler Musik	a) Partisipasi dalam Kegiatan Musik	1.	Apakah alasan Bapak/Ibu memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik selama bersekolah di SLB Elsafan?	Ingin memperdalam pengetahuan dibidang musik
			2.	Apakah aktivitas musik yang Bapak/Ibu lakukan selama mengikuti ekstrakurikuler dulu?	Eskul Band (keyboard) dan Angklung
			3.	Berapa lama Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan musik ini? Apakah Anda aktif hingga lulus dari sekolah?	Mengikuti ekstrakurikuler dari SMP kelas 1 (2017) dan sampai sekarang masih terus bermusik dengan mengiringi ibadah, fundraising, main keyboard kalau ada tamu atau berkunjung ke gereja atau perusahaan.
		b) Pengalaman Pribadi	4.	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat mengikuti kegiatan musik di sekolah?	Sangat antusias dan berharap dengan mengikuti ekstrakurikuler musik di sekolah menambah pengetahuan dan wawasan baru
			5.	Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan ini memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna? Jika ya, bagaimana?	Sangat berdampak positif dan selalu memberikan kesan tersendiri untuk perkembangan musik
	2. Hubungan Ekstrakurikuler Musik dengan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Siswa	a) Perubahan dalam Kemandirian	6.	Apakah Bapak/Ibu merasa lebih percaya diri setelah mengikuti kegiatan musik? Jika ya, tolong ceritakan contoh perubahan tersebut.	Karena memiliki keahlian bermain musik menjadi berani tampil di depan umum dan berani melakukan komunikasi dengan orang lain. Siswa SLB Tunanetra sangat membutuhkan musik sebagai sarana belajar karena itu yang membantu kami berkembang dulu.
			7.	Apakah kegiatan musik membantu Bapak/Ibu menjadi lebih mandiri, seperti dalam pengambilan keputusan atau menyelesaikan tugas tanpa bantuan? Bisa Anda ceritakan pengalaman spesifik Anda?	Karena dengan bermusik bisa mengatur dan menghasilkan uang sendiri bahkan bisa membeli kebutuhan saya sendiri dan membantu keluarga dan teman-teman. Jika ada teman yang sedang berduka, seperti orangtuanya meninggal, saya ikut berpartisipasi menyumbang.

			8.	Bagaimana kegiatan ini mengajarkan Bapak/Ibu tanggung jawab, misalnya dalam latihan musik atau tampil di depan umum?	Datang tepat waktu, bertanggungjawab mengiringi orang lain bernyanyi dan berkreasi membuat improvisasi sehingga dapat membuat lagu menjadi indah dan lebih enak didengar.
		b) Pengaruh pada Pengembangan Pribadi	9.	Apakah keterampilan yang Bapak/Ibu pelajari selama kegiatan musik, seperti kerja sama atau ketekunan, membantu Bapak/Ibu dalam kehidupan setelah lulus sekolah?	Memainkan musik dalam sebuah band mengajarkan saya untuk dapat bekerjasama dengan orang lain. Berlatih alat musik mengajarkan saya untuk tekun, disiplin, sabar dan rajin dalam mempelajari hal-hal yang baru. Dengan memiliki kemampuan dalam bermusik maka dapat digunakan sebagai mata pencaharian.
			10.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam kegiatan musik memengaruhi cara Bapak/Ibu menghadapi tantangan atau masalah di kehidupan sehari-hari?	Saya hendak membeli keyboard, saya sabar dan tekun menabung sedikit demi sedikit sampai tercapai jumlah yang mencukupi untuk dapat membelinya.
3. Dampak Jangka Panjang dari Kegiatan Musik		a) Pengaruh terhadap Kehidupan Setelah Lulus	11.	Apakah pengalaman Bapak/Ibu dalam ekstrakurikuler musik memiliki dampak terhadap kehidupan Anda setelah lulus dari SLB?	Pemain Keyboard di kegiatan find rising, kegiatan pelayanan di gereja atau perusahaan, walikota, kalau ada tamu berkunjung ke elsaftan,
			12.	Apakah Bapak/Ibu merasa lebih siap untuk berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat atau bekerja secara mandiri karena pengalaman dari kegiatan musik?	Lebih siap karena sudah dibekali dengan pengetahuan musik yang cukup melalui kegiatan ekstrakurikuler.
		b) Relevansi terhadap Kehidupan Profesional	13.	Apakah keterampilan yang Bapak/Ibu pelajari dari kegiatan musik, seperti disiplin atau kreativitas, bermanfaat dalam pekerjaan atau aktivitas yang Anda lakukan saat ini?	Bermanfaat dalam bermain musik memerlukan kesabaran, ketekunan, kreatifitas, disiplin dan kerajinan. Saat ini profesi saya juga dalam bidang musik.
			14.	Apakah Bapak/Ibu terus melibatkan diri dalam kegiatan musik setelah lulus? Jika ya, bagaimana musik menjadi bagian dari kehidupan Anda sekarang?	Selalu karena musik menjadi bagian dari hidup. Saya ingin terus berkarya lewat musik. Saya percaya dengan banyak latihan saya bisa lebih baik lagi.”
4. Dukungan dan Tantangan dalam Kegiatan Musik		a) Dukungan Selama Bersekolah	15.	Bagaimana peran guru atau teman-teman Bapak/Ibu dalam mendukung Bapak/Ibu selama mengikuti kegiatan musik di sekolah?	Guru musik sangat berpengaruh dan mendukung kegiatan musik saya disekolah dulu. Karena bersama teman saya bisa saling berbagi ilmu. Kadang permainan saya dikoreksi oleh teman-teman saya.
			16.	Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi selama mengikuti kegiatan musik? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?	Karena sekolah belum memiliki ruang kedap suara maka jika berlatih musik kami harus mengecilkan volume drum atau keyboard yang dipergunakan sehingga tidak mengganggu yang lain.
		b) Dukungan Keluarga	17.	Bagaimana dukungan keluarga Bapak/Ibu terhadap partisipasi Bapak/Ibu dalam kegiatan musik? Apakah keluarga Anda terlibat atau memberikan motivasi?	Ada yaitu kakak saya. Keluarga saya tinggal jauh diluar kota dan dirumah tidak memiliki alat musik. Dari dulu saya berlatih dengan alat-alat musik yang ada di panti saja.

	5. dan Saran untuk Program Ekstrakurikuler Musik	a) Harapan untuk Program	18.	Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SLB ini, terutama bagi siswa yang sedang mengikutinya saat ini?	Harapan siswa dapat berlatih dengan tekun, sabar, rajin dan selalu meningkatkan disiplin diri.
			19.	Apakah menurut Bapak/Ibu ada aspek dari kegiatan musik yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki?	Jam belajarnya lebih banyak
		b) Saran untuk Sekolah	20.	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran untuk sekolah terkait cara mendukung siswa agar kegiatan musik lebih bermanfaat bagi mereka, khususnya dalam membangun kemandirian?	Menambah waktu belajar dari seminggu sekali per siswa menjadi 2 kali seminggu per siswa sehingga siswa menjadi lebih mahir dalam menguasai alat musik dan dapat memainkan bermacam-macam lagu. Dengan demikian siswa memiliki rasa percaya diri untuk tampil didepan orang banyak dan memiliki kemandirian untuk menampilkan keahliannya tanpa bergantung pada guru lagi dan pada akhirnya mendapatkan uang untuk memenuhi keperluan sehari-harinya.
			21.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sekolah dapat lebih mengintegrasikan kegiatan musik dengan kebutuhan siswa di SLB?	Siswa SLB Tunanetra sangat membutuhkan musik sebagai bekal untuk masa depannya
			22.	Kalau kembali kemasa lalu, apakah masih tetap memilih ekstrakurikuler musik atau tidak ?	Tetap masih ingin memilih ekstrakurikuler musik

Lampiran 9 : Hasil Observasi

No	Fokus Penelitian	Indikator / Aspek Penelitian		Hasil
I	Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik	1.	Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SLB ini? - Frekuensi kegiatan, hari dan jam kegiatan - Durasi per sesi	Kegiatan ekstrakurikuler musik drum dilaksanakan pada hari Senin jam 13.00 – 15.20 Ekstrakurikuler musik keyboard dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas hari Rabu jam 13.00 – 15.20 dan kelas hari Kamis jam 13.00 – 15.20. Setiap sesi dilakukan dalam waktu 140 menit yaitu 4 jam pelajaran.
		2.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler musik dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan?	Kegiatan Ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan baik kecuali ada beberapa halangan seperti siswa dijemput orangtuanya lebih awal, siswa tantrum (luapan emosi anak yang ditunjukkan dengan meledak-ledak, mulai dari merengek, menangis, berteriak, mengantuk atau bahkan menendang) dan guru atau siswa ada yang mengisi acara diluar sekolah. Tetapi peneliti selalu menemukan siswa-siswa yang sangat antusias mengikuti kelas ekstrakurikuler musik ini.
		3.	Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar musik kepada siswa tunanetra dan tunaganda?	Metode perabaan dan pendengaran

		4.	Apakah siswa menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam pembelajaran musik?	Ya, siswa sangat berminat dan aktif terlihat dari
		5.	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran?	Guru musik menyampaikan, "Ketika mereka main musik bareng, anak-anak belajar untuk saling mendengarkan, saling menunggu giliran. Mereka juga saling bantu saat temannya lupa nada atau salah tempo."
		6.	Apakah tersedia fasilitas pendukung yang cukup untuk pembelajaran musik (alat musik, ruang latihan, dll.)?	Alat musik keyboard dan drum
II	Kemandirian Siswa	1.	Apakah siswa menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan keterampilan musiknya di luar jam ekstrakurikuler?	Siswa berlatih sendiri di rumah atau dipanti. Terutama bila akan tampil untuk acara sekolah maupun yayasan harus latihan beberapa kali.
		2.	Bagaimana siswa mengelola alat musik yang digunakan (misalnya mematikan alat musik setelah digunakan, menaruh stick ditempatnya, dan menggunakannya dengan benar)?	S
		3.	Apakah siswa mampu tampil dalam pertunjukan tanpa bantuan signifikan dari guru atau orang tua?	Siswa sudah mampu menampilkan ketrampilannya bermusik.
		4.	Apakah ada siswa yang telah menjadikan keterampilan musik sebagai sumber penghasilan?	Belum ada siswa yang menjadikan musik sebagai sumber penghasilan tetapi sudah ada siswa yang mendapatkan uang jajan dan menabung dari hasil bermain musik.
III	Kepercayaan Diri Siswa	1.	Apakah siswa tampak percaya diri saat tampil di depan umum?	Siswa sangat percaya diri saat tampil di depan umum
		2.	Bagaimana ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan suara siswa saat bermain musik atau bernyanyi?	Seringkali siswa terhanyut dalam suasana lagu, kadang turut bernyanyi sambil memainkan musik. Ekspresi wajah juga turut tersenyum dan badan juga bergoyang-goyang mengikuti irama lagu.
		3.	Apakah ada perubahan sikap siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan musik (lebih percaya diri dalam berbicara, berinteraksi dengan orang lain, dll.)?	
		4.	Bagaimana respons siswa terhadap umpan balik dari guru dan teman sebaya dalam kegiatan musik?	Siswa
IV	Peran Kepala Sekolah dan Guru Musik	1.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan pembelajaran musik bagi siswa tunanetra?	Dilihat dari Visi dan Misi sekolah yaitu : Visi dari SLB Elsafan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler musik adalah menjadi sekolah yang meluluskan peserta didik berkebutuhan khusus yang terampil, mandiri dan berprestasi, serta menjadi berkat bagi keluarga dan masyarakat Adapun misinya adalah membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan mandiri, mengembangkan kemampuan peserta didik berkreasi, serta berinovasi dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan seni, mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang keterampilan

				dan seni, secara aktif mendorong dan melibatkan peserta didik untuk berkompetensi dan berprestasi di bidang seni
		2.	Apakah guru musik memiliki kompetensi yang cukup dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus?	Guru Musik sangat kompeten karena guru musik juga memiliki hambatan penglihatan total
		3.	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan fasilitas dan program ekstrakurikuler musik?	Kepala Sekolah selalu memonitor jalannya kegiatan ekstrakurikuler musik dan terus mengusahakan untuk pengadaan alat musik yang lain
		4.	Apakah terdapat pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi guru dalam pembelajaran musik di SLB?	Belum, karena guru sudah berkompeten memainkan 15 alat musik dengan baik
V	Peran Orang Tua dan Lingkungan Sosial	1.	Apakah orang tua mendukung kegiatan musik anak mereka di sekolah dan di rumah?	Sebagian orang tua sudah mendukung tetapi sebagian lagi kurang peduli
		2.	Apakah orang tua terlibat dalam memberikan motivasi untuk pembelajaran musik?	Sebagian orang tua sudah memberikan motivasi tetapi sebagian lagi masih kurang.
		3.	Apakah lingkungan sekolah dan masyarakat memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan keterampilan musik mereka?	Sekolah memberikan kesempatan dalam lomba-lomba atau acara pentas seni. Yayasan memberikan kesempatan tampil dalam acara penerimaan kunjungan tamu. Group Band diberikan kesempatan oleh salah satu mal untuk tampil setiap akhir minggu.
		4.	Bagaimana dampak pembelajaran musik terhadap kehidupan sosial siswa di luar sekolah?	Siswa jadi mudah untuk berinteraksi dengan orang-orang yang baru dikenal. Dalam setiap kunjungan tamu biasanya tamu berinteraksi langsung dengan siswa. Sekarang siswa jadi lebih berani menjawab pertanyaan-pertanyaan tamu terutama yang berhubungan dengan musik.

Lampiran 10 : Hasil Observasi Studi Dokumen

No	Fokus Penelitian	Indikator / Aspek Penelitian	Ada	Tidak	Keterangan
1	Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan ekstrakurikuler musik	Piala	Ada		
		Mendali	Ada		
		Sertifikat	Ada		
		Tampil dalam acara yang diadakan oleh sekolah, yayasan, perusahaan, lomba antar sekolah, pemerindah, juga acara-acara keluarga atau tamu yang datang	Ada		

2	Alat musik yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Drum Elektrik	Ada		
		Keyboard	Ada		
3	Ruangan kegiatan ekstrakurikuler musik	Ruangan kelas kedap suara		Tidak Ada	Ruangan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik menggunakan ruang kelas biasa
		Bangku dan Meja	Ada		
4	Perpustakaan	Buku mengenai Drum Elektrik		Tidak Ada	
		Buku mengenai Keyboard		Tidak Ada	
5	Akreditasi Sekolah	Akreditasi Sekolah	Ada		
6	Visi Misi Tujuan Sekolah	Visi Misi Sekolah	Ada		
7	Koran, Makalah, Laporan Kantor	Koran		Tidak Ada	Sudah tidak berlangganan koran hardcopy lagi karena koran sudah dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui HP masing-masing
		Laporan Kantor	Ada		
8	Materi Audio dan Visual	Buku mengenai Yayasan Elsafan	Ada		
		CD mengenai Yayasan Elsafan	Ada		CD ada tapi kondisinya sudah tidak layak karena sekarang sudah banyak melalui media sosial.

Lampiran 11 : Catatan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Keyboard pada 19 Februari 2025

Para siswa mendengarkan arahan dari Guru Musik sebelum kegiatan dimulai



ANI, BUKAN DI

(Sambungan) Lampiran 11 : Catatan kegiatan ekstrakurikuler

Guru Musik mendengarkan permainan musik siswa sambil sesekali memperbaiki permainan siswa dengan suara lantang



Guru Musik mendengarkan permainan musik siswa sambil sesekali memperbaiki permainan siswa dengan membimbing jari-jari siswa dengan jari-jari guru musik.



(Sambungan) Lampiran 11 : Catatan kegiatan ekstrakurikuler

Guru Musik mendengarkan permainan keyboard siswa sambil memperbaiki permainan siswa dengan memberikan contoh bermain keyboard yang benar.



Absensi Kegiatan

ABSENSI TUGAS EKTRAKURIKULER						
NAMA KEGIATAN : Angkasan						
KOORDINATOR / PETUGAS : Septandi Aldien						
BULAN : Februari						
No	Hari/bulan/Tahun	Nama Peserta didik	JAM EKTRAKURIKULER		Deskripsi Pekerjaan	Paraf Petugas Ekstrakurikuler
			Mulai	Selesai		
1	Berani / 10-02-2025	Hani Neli Andani	13.20	15.20	Memperbaiki lagu Andani dan penyanyi	
2						
3						
4						
5						

Mengertahui
Kepala Sekolah
SLB A&A+(GANDA) ELSAFAN

Jakarta, 10 Februari 2025
Petugas Yang Melaksanakan Ekstrakurikuler

(Dodrick Anggana, SE)

(Septandi Aldien)



Saya bernama Diana Pardede lahir di Surabaya pada tanggal 21 Juni 1966 sebagai anak terakhir dari 5 bersaudara dari pasangan Ir. Djarudin Pardede dengan istri. Saya merupakan seorang perempuan beragama Kristen Protestan dan saat ini berdomisili di Jakarta Timur.

Perjalanan pendidikan dimulai dari SD PPSP IKIP Jakarta, tempat saya menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 1978. Saya kemudian melanjutkan ke SMP PPSP IKIP Jakarta dan lulus pada tahun 1981, sebelum akhirnya menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA PPSP IKIP Jakarta pada tahun 1984. Saya kemudian menempuh pendidikan tinggi di Universitas Kristen Indonesia dan berhasil meraih gelar Strata 1 (S1) dalam bidang Sastra Inggris pada tahun 1990.

Dalam perjalanan karier, saya memiliki pengalaman profesional yang luas di berbagai perusahaan dalam dan luar negeri. Saya memulai karier di Maxus Southeast Sumatra, Jakarta pada tahun 1991 dan bekerja hingga tahun 2002. Selanjutnya, saya bergabung dengan PT National Oilwell Varco, Jakarta dari tahun 2002 hingga 2012. Sejak tahun 2012 hingga 2025, saya bekerja di PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Jakarta.

Selain aktif di dunia profesional, saya juga aktif dalam kegiatan sosial melalui organisasi sosial. Sejak tahun 2021 hingga sekarang, saya menjabat sebagai Pengawas di Yayasan Elsafan, sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial. Yayasan Elsafan selain memiliki Sekolah Luar Biasa (SLB) juga memiliki panti asuhan untuk anak-anak tunanetra dan tunanetra plus. Yayasan ini berdomisili di Jakarta Timur.